PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. INFORMASI INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS RINGKAS INI.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS AWAL.

PT BUMI ATSIRI PRIMA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").

BUMI ATSIRI PRIMA

PURITY, QUALITY, AND SUSTAINABILITY

PT BUMI ATSIRI PRIMA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Perseroan bergerak dalam bidang produsen dan perdagangan Minyak Atsiri.

Kantor Pusat & Pabrik:

Jl. Raya Tlanjung Udik

RT. 003 RW. 016, Tlajung Udik, KM 3.5, No.38,

Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16962

Telepon: 021-54355888

Website: www.bumiatsiri.com

Email: corsec@bumiatsiri.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 534.000.000 (lima ratus tiga puluh empat juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 25,02% (dua puluh lima koma nol dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran berkisar antara Rp135,- (seratus tiga puluh lima Rupiah) sampai dengan Rp190,- (seratus sembilan puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak-banyaknya sebesar Rp101.460.000.000,- (seratus satu miliar empat ratus enam puluh juta Rupiah).

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya terdiri dari Saham Baru yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

MNC sekuritas

PT MNC Sekuritas

PENJAMIN EMISI EFEK

(akan ditentukan kemudian)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO ATAS KETERLAMBATAN *SUPPLY* BAHAN BAKU OLEH SUPPLIER. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS AWAL.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM PERSEROAN YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, KARENA JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN RELATIF TERBATAS.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 23 November 2026.

JADWAL

Masa Penawaran Awal (*Bookbuilding*)	:	23 – 25 November 2026
Indikasi	:	
Tanggal Efektif	:	30 November 2026
Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	1 –7 Desember 2026
Tanggal Penjatahan	:	7 Desember 2026
Tanggal Distribusi	:	8 Desember 2026
Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	9 Desember 2026

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 534.000.000 (lima ratus tiga puluh empat juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp50,-(lima puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 25,02% (dua puluh lima koma nol dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran berkisar antara Rp135,- (seratus tiga puluh lima Rupiah) sampai dengan Rp190,- (seratus sembilan puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak-banyaknya adalah Rp101.460.000.000,- (seratus satu miliar empat ratus enam puluh juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum perdana saham adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nominal Rp50,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**6.400.000.000**	**320.000.000.000**		**6.400.000.000**	**320.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Bumi Investasi						
Prima	680.000.000	34.000.000.000	42,50%	680.000.000	34.000.000.000	31,87%
Anwar Effendy	530.000.000	26.500.000.000	33,13%	530.000.000	26.500.000.000	24,84%
Anton Soedjarwanto	280.000.000	14.000.000.000	17,50%	280.000.000	14.000.000.000	13,12%
Herawan Abdillah	110.000.000	5.500.000.000	6,88%	110.000.000	5.500.000.000	5,15%
Masyarakat	-	-	-	534.000.000	26.700.000.000	25,02%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**1.600.000.000**	**80.000.000.000**	**100,00%**	**2.134.000.000**	**106.700.000.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam Portepel	**4.800.000.000**	**240.000.000.000**		**4.266.000.000**	**213.300.000.000**	

PEMBATASAN ATAS SAHAM YANG DITERBITKAN SEBELUM PENAWARAN UMUM

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 25/2017, untuk setiap perolehan saham yang dilakukan pada harga yang lebih rendah dari Harga Penawaran dan terjadi dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dilarang untuk dialihkan sebagian atau seluruh kepemilikannya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataaan Pendaftaran mejadi efektif.

Sehubungan dengan tidak adanya perolehan saham dalam Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum pernyataan pendaftaran kepada OJK sehingga saham-saham yang dimiliki oleh para pemegang saham Perseroan tidak termasuk sebagai saham yang dilarang untuk dialihkan dan/atau dijual dalam waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.

Berdasarkan Surat Pernyataan Pengendali Perseroan tanggal 8 September 2026 bahwa pengendali Perseroan yaitu Anwar Effendy menyatakan bersedia secara sukarela untuk tidak mengalihkan pengendaliannya di dalam Perseroan sampai dengan sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan menjadi Efektif.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk Modal Kerja Perseroan, dengan rincian sebagai berikut :

a. Sebesar 70,00% (tujuh puluh persen) untuk pembelian Minyak Nilam *(Patchouli)*
b. Sebesar 20,00% (dua puluh persen) untuk pembelian Minyak Pala *(Nutmeg)*
c. Sisanya 10,00% (sepuluh persen) untuk pembelian Kulit Massoia *(Massoia Bark)*

Penjelasan lebih lengkap mengenai Rencana Penggunaan Dana dari hasil Penawaran Umum Saham Perdana dapat dilihat pada Bab II Prospektus Awal.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2026 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023.

Laporan Keuangan Perseroan pada tanggal 31 Mei 2026 dan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun dan disajikan oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah. Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Mei 2026 dan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 02114/2.1133/AU.1/04/0519-2/1/IX/2026 tertanggal 14 September 2026 yang ditandatangani oleh Darmenta Pinem, CPA (Izin Akuntan Publik No. 0519) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanel & Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 00045/2.1363/AU.1/04/0968-3/1/IV/2025 tertanggal 10 April 2025 yang ditandatangani oleh Ivan Kanel SE., M.Ak., MM., MBA., AK., BKP., CPA., CA., CFI., CFA., CFAP., CPFA., CPFI., CCFE., CPMA., CMA., ASEAN CPA., CTA., CBV., CACP., CAPM., CAPF., CDMS., CERA., CESA., CPS., CIBA., CGBA., CPRM., CRMA., CRMS., CCMA., CAMP., CPGA., CHCM., CCBP., CSRP., CPHRM., CGRM., CRM., CHRM., CMIS., CIBT., CPPM., CAP., CFRM., CGAM., CPSB (Izin Akuntan Publik No.0968).

LAPORAN POSISI KEUANGAN PERSEROAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Mei	31 Desember		
	2026	2025	2024	2023
Aset				
Total aset lancar	307.812.027.512	133.465.993.355	98.452.849.266	48.756.975.856
Total aset tidak lancar	32.013.089.269	31.193.673.559	15.832.027.373	1.484.222.400
Total aset	**339.825.116.781**	**164.659.666.914**	**114.284.876.639**	**50.241.198.256**
Liabilitas				
Total liabilitas jangka pendek	175.611.031.093	29.080.364.459	16.793.796.896	1.684.627.842
Total liabilitas jangka panjang	13.138.362.441	13.628.990.230	89.773.124	12.041.500.336
Total liabilitas	**188.749.393.534**	**42.709.354.689**	**16.883.570.020**	**13.726.128.178**
Total ekuitas	**151.075.723.247**	**121.950.312.225**	**97.401.306.619**	**36.515.070.078**
Total liabilitas dan ekuitas	**339.825.116.781**	**164.659.666.914**	**114.284.876.639**	**50.241.198.256**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERSEROAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Mei		31 Desember		
	2026	2025[1)]	2025	2024	2023
Penjualan neto	251.979.083.827	252.223.618.032	440.757.803.087	244.469.536.965	64.310.861.250
Beban pokok penjualan	(208.061.205.415)	(208.612.684.722)	(382.967.079.792)	(203.050.989.565)	(53.740.136.533)
Laba kotor	**43.917.878.412**	**43.610.933.310**	**57.790.723.295**	**41.418.547.400**	**10.570.724.717**
Laba sebelum pajak penghasilan	**37.600.108.222**	**30.084.028.003**	**29.953.156.699**	**31.729.029.934**	**6.768.046.455**
Laba neto periode berjalan	**29.114.125.741**	**23.269.789.698**	**22.957.371.300**	**24.583.051.381**	**5.210.721.267**
Penghasilan komprehensif lain – neto setelah pajak	**11.285.281**	**9.013.027**	**21.631.266**	**3.185.160**	**325.414**
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	**29.125.411.022**	**23.278.802.725**	**22.979.002.566**	**24.586.236.541**	**5.211.046.681**
Laba per saham dasar	**18,20**	**14,83**	**14,61**	**28,46**	**6,77**

[1)] Tidak diaudit

LAPORAN ARUS KAS PERSEROAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Mei		31 Desember		
	2026	2025[1)]	2025	2024	2023
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(118.046.205.157)	(20.116.845.877)	(17.745.530.464)	(7.958.130.179)	3.290.955.947
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(1.359.314.860)	(645.429.188)	(3.357.139.047)	(10.473.939.531)	(220.000.000)
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	142.617.434.983	17.589.780.966	11.628.338.681	28.479.665.327	(1.000.000.000)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	23.211.914.966	(3.172.494.099)	(9.474.330.830)	10.047.595.617	2.070.955.947
Kas dan Bank Awal Periode	2.864.180.673	12.338.511.503	12.338.511.503	2.290.915.886	219.959.939
Kas dan Bank Akhir Periode	26.076.095.639	9.166.017.404	2.864.180.673	12.338.511.503	2.290.915.886

[1)] Tidak diaudit

Rasio-Rasio Penting

Keterangan	31 Mei		31 Desember		
	2026	2025[1)]	2025	2024	2023
Profitabilitas (%)					
Laba Neto Periode Berjalan terhadap Total Aset	8,57	13,71	13,94	21,51	10,37
Laba Neto Periode Berjalan terhadap Total Ekuitas	19,27	19,28	18,83	25,24	14,27
Laba Neto Periode Berjalan terhadap Penjualan Neto	11,55	9,23	5,21	10,06	8,10
Laba Kotor terhadap Penjualan Neto	17,43	17,29	13,11	16,94	16,44
Laba Sebelum Pajak Penghasilan terhadap Penjualan Neto	14,92	11,93	6,80	12,98	10,52
EBITDA[*)] terhadap Penjualan Neto	16,38	12,71	8,03	14,25	12,00
Solvabilitas (x)					
Liabilitas terhadap Total Aset	0,56	0,29	0,26	0,15	0,27
Liablitas terhadap Total Ekuitas	1,25	0,41	0,35	0,17	0,38
Rasio ICR[**)]	16,04	36,02	12,56	30,12	9,15
Rasio DSCR[***)]	0,25	-	1,98	5,89	-
Rasio SCR[****)]	1,88	-	7,12	16,62	-
Likuiditas (x)					
Total Aset Lancar terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek	1,75	6,57	4,59	5,86	28,94
Kas dan Bank terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek	0,15	0,39	0,10	0,73	1,36
Pertumbuhan (%)					
Penjualan Neto	-0,10	197,81	80,29	280,14	149,80
Laba Kotor	0,70	514,62	39,53	291,82	100,77
Laba Neto Periode Berjalan	25,12	297,83	-6,61	371,78	157,43
Total Aset	106,38	48,57	44,08	127,47	12,29
Total Liabilitas	341,94	190,88	152,96	23,00	2,15
Dividen per saham	-	-	-	37,20	-

Keterangan:

*) EBITDA = *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation, Amortization*

**) ICR = *Interest Coverage Ratio*

***) DSCR = *Debt Service Coverage Ratio (EBITDA terhadap Debt Service. Tidak terdapat rasio keuangan DSCR pada tanggal 31 Mei 2025 dan 31 Desember 2023), karena tidak ada utang bank pada tanggal-tanggal tersebut*

****) SCR = *Security Coverage Ratio (Kas + Persediaan + Piutang Usaha + Uang Muka Pembelian - Utang Usaha - Uang Muka Penjualan terhadap seluruh pinjaman modal kerja. Tidak terdapat rasio keuangan SCR dikarenakan tidak adanya pinjaman untuk periode 31 Mei 2025 dan 31 Desember 2023)*

[1)] Tidak diaudit

Rasio Terkait Perjanjian Kredit Perseroan

Keterangan	31 Mei 2026	
	Rasio Persyaratan Bank	Rasio Keuangan Perseroan
Current Ratio	Minimal 100%	175%
Debt to Equity Ratio	Maksimal 3 kali	1,25 kali
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	Minimal 100%	25,42%
Security Coverage Ratio (SCR)	Minimal 125%	188%

Pada tanggal 31 Mei 2026, Perseroan telah memenuhi persyaratan rasio yang ditetapkan kecuali DSCR. Pada tanggal 9 September 2026, Indonesia Eximbank telah mengkonfirmasi bahwa Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan keuangan.

Keterangan lebih lanjut mengenai ikhtisar data keuangan penting dapat dilihat pada Bab IV Prospektus Awal.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Penjualan Neto

Untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2026 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2025.

Penjualan neto Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 244.534.205 atau 0,10% yaitu dari Rp 252.223.618.032 untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2025 menjadi Rp 251.979.083.827 untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2026 yang umumnya terjadi akibat penurunan harga jual rata-rata pada komoditas minyak nilam.

Untuk penjualan minyak nilam mengalami peningkatan penjualan sebesar Rp 2.277.790.725 atau 1% dari Rp 212.866.159.600 untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2025 menjadi Rp 215.143.950.325 untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2026, karena peningkatan kuantitas penjualan sebesar 119.207 kg atau 101% dan penurunan harga jual rata-rata sebesar Rp 899.230 per kg atau 50% dibandingkan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2025. Peningkatan kuantitas penjualan terutama disebabkan oleh meningkatnya permintaan dari pelanggan yang disebabkan turunnya harga jual minyak nilam Perseroan sehubungan dengan penurunan harga beli minyak nilam Perseroan dari petani. Penurunan harga beli Perseroan terjadi seiring dengan meningkatnya hasil panen minyak nilam dari para petani sehingga meningkatkan ketersediaan bahan baku minyak nilam di pasar yang memungkinkan Perseroan untuk menawarkan harga pembelian yang lebih kompetitif pada petani minyak nilam.

Untuk penjualan minyak kulit masohi mengalami penurunan penjualan sebesar Rp 7.280.330.000 atau 19% dari Rp 37.913.390.000 untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2025 menjadi Rp 30.633.060.000 untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2026, karena penurunan kuantitas penjualan sebesar 2.200 kg atau 27% dan peningkatan harga jual rata-rata sebesar Rp 481.926 per kg atau 10% dibandingkan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2025. Penurunan kuantitas penjualan terutama disebabkan oleh peningkatan harga jual minyak kulit masohi yang berdampak pada menurunnya permintaan dari pelanggan. Peningkatan harga jual tersebut menyebabkan pelanggan mengurangi jumlah pembelian, sehingga secara keseluruhan berdampak pada penurunan kuantitas penjualan Perseroan.

Pada periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2026 terdapat produk baru yaitu minyak pala dengan penjualan sebesar Rp 3.854.886.120.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Penjualan neto Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 196.288.266.122 atau 80% yaitu dari Rp 244.469.536.965 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp 440.757.803.087 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang umumnya didorong oleh peningkatan volume penjualan yang signifikan.

Untuk penjualan minyak nilam mengalami peningkatan penjualan sebesar Rp 174.094.795.650 atau 84% dari Rp 206.796.440.965 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp 380.891.236.615 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, karena peningkatan kuantitas penjualan sebesar 160.529 kg atau 129% dan penurunan harga jual rata-rata sebesar Rp 321.678 per kg atau 19% dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan kuantitas penjualan terutama disebabkan oleh meningkatnya permintaan dari pelanggan yang disebabkan turunnya harga jual minyak nilam Perseroan sehubungan dengan penurunan harga beli minyak nilam Perseroan dari petani. Penurunan harga beli Perseroan terjadi seiring dengan meningkatnya hasil panen minyak nilam dari para petani sehingga meningkatkan ketersediaan bahan baku minyak nilam di pasar yang memungkinkan Perseroan untuk menawarkan harga pembelian yang lebih kompetitif pada petani minyak nilam.

Untuk penjualan minyak kulit masohi mengalami peningkatan penjualan sebesar Rp 20.164.060.000 atau 54% dari Rp 37.207.530.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp 57.371.590.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, karena peningkatan kuantitas penjualan sebesar 2.199 kg atau 22% dan peningkatan harga jual rata-rata sebesar Rp 982.208 per kg atau 26% dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan kuantitas penjualan dan harga rata-rata penjualan minyak kulit masohi terutama dipengaruhi oleh ekspansi pasar yang dilakukan Perseroan ke negara baru pada tahun 2025, yaitu Amerika Serikat. Ekspansi tersebut memperluas jangkauan pasar dan basis pelanggan Perseroan, sehingga mendukung peningkatan volume penjualan minyak kulit masohi serta harga rata-rata penjualannya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Penjualan neto Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 180.158.675.715 atau 280% yaitu dari Rp 64.310.861.250 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp 244.469.536.965 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang umumnya didorong oleh peningkatan volume penjualan dan harga jual yang signifikan untuk kedua produk utama Perseroan.

Untuk penjualan minyak nilam mengalami peningkatan penjualan sebesar Rp 157.405.627.715 atau 319% dari Rp 49.390.813.250 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp 206.796.440.965 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, karena peningkatan kuantitas penjualan sebesar 62.567 kg atau 100% dan peningkatan harga jual rata-rata sebesar Rp863.359 per kg atau 109% dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan kuantitas penjualan terutama disebabkan oleh ekspansi pasar yang dilakukan Perseroan ke negara-negara baru pada tahun 2024, antara lain Tiongkok, India, dan Prancis. Ekspansi tersebut memungkinkan Perseroan menjangkau pelanggan baru dan meningkatkan volume penjualan. Peningkatan harga rata-rata penjualan terutama disebabkan oleh kenaikan harga beli minyak nilam dari petani oleh Perseroan. Kenaikan harga beli tersebut terjadi seiring dengan menurunnya ketersediaan bahan baku minyak nilam di pasar yang disebabkan oleh faktor ketidakpastian alam yang mempengaruhi hasil panen petani nilam, sehingga menyebabkan pasokan bahan baku berkurang dan harga minyak nilam meningkat.

Untuk penjualan minyak kulit masohi mengalami kenaikan penjualan sebesar Rp 22.287.482.000 atau 149% dari Rp 14.920.048.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp 37.207.530.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, karena kenaikan kuantitas penjualan sebesar 5.801 kg atau 138% dan peningkatan harga jual rata-rata sebesar Rp 167.989 per kg atau 5% dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan kuantitas penjualan dan harga rata-rata penjualan minyak kulit masohi terutama dipengaruhi oleh ekspansi pasar yang dilakukan Perseroan ke negara-negara baru pada tahun 2024, antara lain Tiongkok, India, dan Prancis. Ekspansi tersebut memperluas jangkauan pasar dan basis pelanggan Perseroan, sehingga mendukung peningkatan volume penjualan minyak kulit masohi serta harga rata-rata penjualannya.

Beban Pokok Pendapatan

Untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2026 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2025.

Beban pokok penjualan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 551.479.307 atau 0,26% yaitu dari Rp 208.612.684.722 untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2025 menjadi Rp 208.061.205.415 untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2026.

Untuk beban pokok penjualan minyak nilam mengalami penurunan sebesar Rp 358.002.894 atau 0,2% dari Rp 184.254.174.638 untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2025 menjadi Rp 183.896.171.744 untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2026. Penurunan ini sejalan dengan peningkatan kuantitas penjualan sebesar 119.207 kg atau 101%, dan penurunan rata-rata harga pokok penjualan sebesar Rp 788.191 per kg atau 50% dibandingkan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2025. Peningkatan kuantitas beban pokok penjualan sejalan dengan peningkatan kuantitas penjualan terutama disebabkan oleh meningkatnya permintaan dari pelanggan karena turunnya harga jual minyak nilam Perseroan sehubungan dengan penurunan harga beli minyak nilam Perseroan dari petani. Penurunan harga beli Perseroan terjadi seiring dengan meningkatnya hasil panen minyak nilam dari para petani sehingga meningkatkan ketersediaan bahan baku di pasar yang memungkinkan Perseroan untuk menawarkan harga pembelian minyak nilam yang lebih kompetitif pada petani nilam.

Untuk beban pokok penjualan minyak kulit masohi mengalami penurunan sebesar Rp 5.657.480.167 atau 23% dari Rp 24.170.638.224 untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2025 menjadi Rp 18.531.158.057 untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2026. Penurunan ini sejalan dengan penurunan kuantitas penjualan sebesar 2.200 kg atau 27% dan peningkatan rata-rata harga pokok penjualan sebesar Rp 137.888 per kg atau 5% dibandingkan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2025. Penurunan kuantitas beban pokok penjualan sejalan dengan penurunan kuantitas penjualan terutama disebabkan oleh peningkatan harga jual minyak kulit masohi yang berdampak pada menurunnya permintaan dari pelanggan. Peningkatan harga jual tersebut menyebabkan pelanggan mengurangi jumlah pembelian, sehingga secara keseluruhan berdampak pada penurunan kuantitas penjualan Perseroan. Harga beli kulit masohi dari petani oleh Perseroan relatif stabil.

Pada periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2026 terdapat produk baru yaitu minyak pala dengan harga pokok penjualan sebesar Rp 3.545.114.069.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Beban pokok penjualan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 179.916.090.227 atau 89% yaitu dari Rp 203.050.989.565 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp 382.967.079.792 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Untuk beban pokok penjualan minyak nilam mengalami peningkatan sebesar Rp 171.043.004.771 atau 99% dari Rp 172.115.230.860 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp 343.158.235.631 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan kuantitas penjualan sebesar 160.529 kg atau 129% dan penurunan rata-rata harga pokok penjualan sebesar Rp 176.115 per kg atau 13% dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan beban pokok penjualan sejalan dengan peningkatan penjualan terutama disebabkan oleh meningkatnya permintaan dari pelanggan yang karena turunnya harga jual minyak nilam Perseroan sehubungan dengan penurunan harga beli minyak nilam Perseroan dari petani. Penurunan harga beli Perseroan terjadi seiring dengan meningkatnya hasil panen minyak nilam dari para petani sehingga meningkatkan ketersediaan bahan baku di pasar yang memungkinkan Perseroan untuk menawarkan harga pembelian yang lebih kompetitif pada petani minyak nilam.

Untuk beban pokok penjualan minyak kulit masohi mengalami peningkatan sebesar Rp 6.699.504.749 atau 22% dari Rp 30.478.782.996 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp 37.178.287.745 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan kuantitas penjualan sebesar 2.199 kg atau 22% dan penurunan rata-rata harga pokok penjualan sebesar Rp 173 per kg atau 0,01% dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan kuantitas beban pokok penjualan sejalan dengan peningkatan kuantitas penjualan dan harga rata-rata penjualan minyak kulit masohi terutama dipengaruhi oleh ekspansi pasar yang

Hal ini terutama karena peningkatan kas dan bank sebesar Rp 10.047.595.617 dikarenakan penambahan saldo rekening PT Pan Indonesia Tbk atas pinjaman rekening koran sebesar Rp 10.000.000.000 dan peningkatan piutang usaha sebesar Rp 13.122.628.800 dikarenakan adanya penjualan ekspor di tahun berjalan dan peningkatan persediaan sebesar Rp 22.985.544.280 dikarenakan adanya penambahan persediaan minyak nilam, serta penambahan aset tetap sebesar Rp 10.369.012.823 berupa pembelian gedung St. Moritz sebesar Rp 7.937.250.729. Penambahan pada tahun 2024 terutama didanai dari penambahan setoran modal pada tahun 2024 sebesar Rp 36.300.000.000 dan laba neto tahun 2024 sebesar Rp 24.583.051.381.

LIABILITAS

Liabilitas Jangka Pendek

Posisi pada tanggal 31 Mei 2026 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2025.

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 146.530.666.634 atau 504% yaitu dari Rp 29.080.364.459 pada tanggal 31 Desember 2025 menjadi Rp 175.611.031.093 pada tanggal 31 Mei 2026.

Hal ini terutama karena penambahan utang bank sebesar Rp 144.545.587.736 pada tahun 2026 yang digunakan untuk operasional Perseroan sehubungan dengan meningkatnya piutang usaha dan meningkatnya pembelian persediaan serta uang muka pembelian persediaan.

Hal ini terutama karena penambahan utang bank sebesar Rp 144.545.587.736 pada tahun 2026.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2024.

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 12.286.567.563 atau 73% yaitu dari Rp 16.793.796.896 pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp 29.080.364.459 pada tanggal 31 Desember 2025.

Hal ini terutama karena penambahan utang bank sebesar Rp 11.938.755.298 pada tahun 2025.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2023.

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 15.109.169.054 atau 897% yaitu dari Rp 1.684.627.842 pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp 16.793.796.896 pada tanggal 31 Desember 2024.

Hal ini terutama karena penambahan utang bank PT Pan Indonesia Tbk atas fasilitas rekening koran sebesar Rp 5.910.219.034, kenaikan akrual sebesar Rp 1.402.825.718 karena adanya peningkatan biaya jasa profesional sebesar Rp 1.390.000.000, kenaikan utang pajak sebesar Rp 5.895.369.574 karena PPh pasal 29 tahun 2024 sebesar Rp 5.659.322.133 dan kenaikan liabilitas sebesar Rp 1.880.419.657 atas sewa tanah dan bangunan pabrik Gunung Putri.

Liabilitas Jangka Panjang

Posisi pada tanggal 31 Mei 2026 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2025.

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 490.627.789 atau 4% yaitu dari Rp 13.628.990.230 pada tanggal 31 Desember 2025 menjadi Rp 13.138.362.441 pada tanggal 31 Mei 2026.

Hal ini terutama karena kenaikan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 234.310.512 yang diimbangi dengan penurunan pada saldo liabilitas sewa porsi jangka panjang sebesar Rp 777.877.232 atas sewa tanah dan bangunan pabrik Gunung Putri.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2024.

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 13.539.217.106 atau 15.082% yaitu dari Rp 89.773.124 pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp 13.628.990.230 pada tanggal 31 Desember 2025.

Hal ini terutama karena peningkatan liabilitas sewa jangka panjang atas perpanjangan sewa tanah dan bangunan pabrik Gunung Putri sebesar Rp 13.441.632.063.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2023.

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 11.951.727.212 atau 99% yaitu dari Rp 12.041.500.336 pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp 89.773.124 pada tanggal 31 Desember 2024.

Hal ini terutama karena penurunan utang lain-lain - pihak berelasi sebesar Rp 12.000.000.000 yang telah dilunasi pada tahun 2024.

Total Liabilitas

Posisi pada tanggal 31 Mei 2026 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2025.

Total liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 146.040.038.845 atau 342% yaitu dari Rp 42.709.354.689 pada tanggal 31 Desember 2025 menjadi Rp 188.749.393.534 pada tanggal 31 Mei 2026.

Hal ini terutama karena penambahan utang bank sebesar Rp 144.545.587.736 pada tahun 2026, pembelian persediaan dan penambahan uang muka pembelian persediaan dalam jumlah besar karena pada saat itu harga bahan baku minyak relatif rendah menyebabkan kas Perusahaan digunakan untuk membiayai persediaan yang belum seluruhnya direalisasikan melalui penjualan, sehingga meningkatkan kebutuhan modal kerja dan memberikan tekanan terhadap arus kas dari aktivitas operasi. Dampak atas arus kas aktivitas operasi negatif ini mengakibatkan Perseroan membutuhkan tambahan pendanaan modal kerja yang diperoleh melalui peningkatan utang bank.

Hal ini terutama karena penambahan utang bank sebesar Rp 144.545.587.736 pada tahun 2026.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2024.

Total liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 25.825.784.669 atau 153% yaitu dari Rp 16.883.570.020 pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp 42.709.354.689 pada tanggal 31 Desember 2025.

Hal ini terutama karena penambahan utang bank sebesar Rp 11.938.755.298 dan peningkatan liabilitas sewa jangka panjang atas perpanjangan sewa tanah dan bangunan pabrik Gunung Putri sebesar Rp 13.441.632.063 pada tahun 2025.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2023.

Total liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 3.157.441.842 atau 23% yaitu dari Rp 13.726.128.178 pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp 16.883.570.020 pada tanggal 31 Desember 2024.

Hal ini terutama karena penambahan utang bank PT Pan Indonesia Tbk atas fasilitas rekening koran sebesar Rp 5.910.219.034, kenaikan akrual sebesar Rp 1.402.825.718 karena adanya peningkatan biaya jasa profesional sebesar Rp 1.390.000.000, kenaikan utang pajak sebesar Rp 5.895.369.574 karena PPh pasal 29 tahun 2024 sebesar Rp 5.659.322.133, kenaikan liabilitas sewa sebesar Rp 1.880.419.657 atas sewa tanah dan bangunan pabrik Gunung Putri dan penurunan utang lain-lain - pihak berelasi sebesar Rp 12.000.000.000 yang yang telah dilunasi pada tahun 2024.

Ekuitas

Posisi pada tanggal 31 Mei 2026 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2025.

Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 29.125.411.022 atau 24% yaitu dari Rp 121.950.312.225 pada tanggal 31 Desember 2025 menjadi Rp 151.075.723.247 pada tanggal 31 Mei 2026.

Hal ini karena penambahan atas total penghasilan komprehensif periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2026 sebesar Rp 29.125.411.022.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2024.

Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 24.549.005.606 atau 25% yaitu dari Rp 97.401.306.619 pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp 121.950.312.225 pada tanggal 31 Desember 2025.

Hal ini karena penambahan dari total penghasilan komprehensif tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 22.979.002.566 dan penambahan setoran modal sebesar Rp 1.570.003.040.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023.

Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 60.886.236.541 atau 167% yaitu dari Rp 36.515.070.078 pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp 97.401.306.619 pada tanggal 31 Desember 2024.

Hal ini karena konversi utang menjadi modal saham atas nama PT Bumi Investasi Prima sebesar Rp 30.600.000.000 dan tambahan modal disetor sebesar Rp 5.700.000.000 serta adanya penambahan dari total penghasilan komprehensif tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 24.586.236.541.

Analisis Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2026 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2025.

Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi mengalami peningkatan sebesar Rp 97.929.359.280 atau 487% dari Rp 20.116.845.877 untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2025 menjadi Rp 118.046.205.157 untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2026.

Hal ini terutama karena peningkatan pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp 26.599.859.336 dikarenakan meningkatnya nilai persediaan dan uang muka pembelian persediaan, serta penurunan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 71.167.191.674 sejalan dengan penambahan piutang usaha sebesar Rp 99.790.589.398.

Peningkatan piutang usaha dan persediaan pada tanggal 31 Mei 2026 berdampak terhadap arus kas dari aktivitas operasi, terutama peningkatan kebutuhan modal kerja Perusahaan. Peningkatan piutang usaha disebabkan oleh perubahan metode pengiriman penjualan, dimana selama periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2026 seluruh pengiriman dilakukan menggunakan kapal laut dengan waktu pengiriman sekitar 2–3 bulan. Kondisi tersebut menyebabkan periode penagihan kepada pelanggan menjadi lebih panjang dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dimana sebagian besar pengiriman dilakukan menggunakan pesawat terbang dengan waktu pengiriman yang lebih singkat. Akibatnya, penerimaan kas dari pelanggan menjadi lebih tertunda sehingga peningkatan piutang usaha memberikan dampak negatif terhadap arus kas dari aktivitas operasi. Selain itu, peningkatan persediaan dan uang muka pembelian persediaan terutama disebabkan oleh pembelian minyak atsiri, khususnya minyak nilam, dalam kuantitas yang lebih besar karena harga beli yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Pembelian persediaan dan penambahan uang muka pembelian persediaan dalam jumlah besar menyebabkan kas Perusahaan digunakan untuk membiayai persediaan yang belum seluruhnya direalisasikan melalui penjualan, sehingga meningkatkan kebutuhan modal kerja dan memberikan tekanan terhadap arus kas dari aktivitas operasi. Dampak atas arus kas aktivitas operasi negatif ini mengakibatkan Perseroan membutuhkan tambahan pendanaan modal kerja yang diperoleh melalui peningkatan utang bank.

Pola arus kas Perseroan pada dasarnya dipengaruhi oleh karakteristik dan siklus bisnis Perseroan yang bergerak dalam perdagangan minyak atsiri terutama minyak nilam. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan perlu melakukan pembelian bahan baku atau persediaan dan melakukan pembayaran kepada pemasok terlebih dahulu sebelum pelunasan pada saat persediaan diterima. Untuk penerimaan kas dari pelanggan dapat terjadi setelah penjualan dilakukan sesuai dengan jangka waktu kredit yang diberikan kepada pelanggan yang menyebabkan adanya jeda waktu antara pengeluaran kas untuk pembelian persediaan dan penerimaan kas dari pelanggan. Umumnya termin pembayaran oleh pelanggan tergantung dari metode pengiriman yang dilakukan (laut atau udara) oleh karena itu, arus kas dari aktivitas operasi dapat mengalami fluktuasi antarperiode, terutama pada saat Perseroan meningkatkan pembelian persediaan pada saat harga beli persediaan rendah untuk memenuhi kebutuhan penjualan atau ketika terjadi peningkatan piutang usaha akibat perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan penerimaan kas dari pelanggan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi mengalami peningkatan sebesar Rp 9.787.400.285 atau 123% dari Rp 7.958.130.179 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp 17.745.530.464 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Hal ini terutama karena peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 228.513.118.632 sejalan dengan peningkatan penjualan serta kenaikan pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp 225.322.437.338 sejalan dengan meningkatnya beban pokok penjualan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi mengalami peningkatan sebesar Rp 11.249.086.126 atau 341% dari Rp 3.290.955.947 diperoleh untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp 7.958.130.179 digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Hal ini terutama karena peningkatan penerimaan kas dari pemasok sebesar Rp 190.967.124.765 sejalan dengan meningkatnya penjualan dan peningkatan pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp 198.946.017.538 sejalan dengan meningkatnya beban pokok penjualan, dan peningkatan pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp 1.072.573.849 serta peningkatan pembayaran beban pajak sebesar Rp 1.959.943.589.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2026 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2025.

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi mengalami peningkatan sebesar Rp 713.885.672 atau 111% dari Rp 645.429.188 untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2025 menjadi Rp 1.359.314.860 untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2026.

Hal ini terutama karena peningkatan uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp 1.106.570.738 berupa penambahan mesin dan penurunan atas perolehan aset tetap sebesar Rp 338.685.066.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar Rp 7.116.800.484 atau 68% dari Rp 10.473.939.531 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp 3.357.139.047 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan atas uang muka pembelian aset tetap berupa mesin sebesar Rp1.137.993.562 dan penurunan atas perolehan aset tetap sebesar Rp 8.311.947.199.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi mengalami peningkatan sebesar Rp 10.253.939.531 atau 4.661% dari Rp 220.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp 10.473.939.531 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Hal ini terutama karena peningkatan perolehan aset tetap sebesar Rp 10.407.092.684.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2026 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2025.

Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan mengalami peningkatan sebesar Rp 125.027.654.017 atau 711% dari Rp 17.589.780.966 untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2025 menjadi Rp 142.617.434.983 untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2026.

Hal ini terutama karena penerimaan utang bank sebesar Rp 144.545.587.736 dan penurunan penerimaan dari pihak berelasi sebesar Rp 23.500.000.000 dan pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp 1.928.152.753.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar Rp 16.851.326.646 atau 59% dari Rp 28.479.665.327 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp 11.628.338.681 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Hal ini terutama karena penurunan penerimaan dari pihak berelasi sebesar Rp 18.600.000.000 dan penurunan saldo penambahan modal disetor sebesar Rp 4.129.996.960 serta peningkatan atas penerimaan utang bank sebesar Rp 6.028.536.264.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan mengalami peningkatan sebesar Rp 29.479.665.327 atau 2.948% dari Rp 1.000.000.000 digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp 28.479.665.327 diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Hal ini terutama karena adanya penerimaan dari pihak berelasi sebesar Rp 19.600.000.000, penambahan modal disetor sebesar Rp 5.700.000.000 dan penerimaan utang bank sebesar Rp 5.910.219.034 serta pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp 1.730.553.707.

Keterangan lebih lanjut mengenai analisis pembahasan oleh manajemen dapat dilihat pada Bab V Prospektus Awal.

FAKTOR RISIKO

Risiko usaha dan risiko umum yang dihadapi Perseroan di bawah ini disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja usaha Perseroan, yaitu sebagai berikut:

a. Risiko keterlambatan supply bahan baku oleh supplier

Risiko keterlambatan supply bahan baku oleh supplier, terjadinya suatu kejadian dimana supplier tidak dapat mengirimkan bahan baku yang telah dipesan tepat dengan waktu yang dijanjikan dapat berdampak pada operasional Perusahaan. Perseroan mengandalkan supplier untuk memperoleh bahan baku yang diperlukan.

b. Risiko Usaha

1. Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku
2. Risiko Kualitas Bahan Baku
3. Risiko Kelangkaan Sumber Bahan Baku
4. Risiko Persaingan Usaha

c. Risiko Umum

1. Risiko Perubahan Kondisi Perekonomian secara Makro dan Global.
2. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing
3. Risiko Kondisi Politik Indonesia

d. Risiko Terkait Investasi pada Saham Perseroan

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham.
2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan.
3. Risiko Terkait Kebijakan Dividen.
4. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi

Keterangan lebih lanjut mengenai faktor risiko dapat dilihat pada Bab VI Prospektus Awal.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 16 Juli 2026 atas laporan keuangan Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Mei 2026 dan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 02114/2.1133/AU.1/04/0519-2/1/IX/2026 tertanggal 14 September 2026 yang ditandatangani oleh Darmenta Pinem, CPA (Izin Akuntan Publik No. 0519) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanel & Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 00045/2.1363/AU.1/04/0968-3/1/IV/2025 tertanggal 10 April 2025 yang ditandatangani oleh Ivan Kanel SE., M.Ak., MM., MBA., Ak., BKP., CPA., CA., CFI., CFA., CFAP., CPFA., CPFI., CCFE., CPMA., CMA., ASEAN CPA., CTA., CBV., CACP., CAPM., CAPF., CDMS., CERA., CESA., CPS., CIBA., CGBA., CPRM., CRMA., CRMS., CCMA., CAMP., CPGA., CHCM., CCBP., CSRP., CPHRM., CGRM., CRM., CHRM., CMIS., CIBT., CPPM., CAP., CFRM., CGAM., CPSB (Izin Akuntan Publik No.0968).

Manajemen menyatakan bahwa tidak terdapat peristiwa atau kejadian penting yang dapat mengubah atau mengakibatkan penyesuaian pada hasil usaha dan posisi keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Mei 2026 sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan.

Seluruh kejadian penting yang material dan relevan yang terjadi setelah tanggal posisi keuangan sampai dengan tanggal laporan Auditor Independen dapat dilihat dalam "Catatan Atas Laporan Keuangan" yang terdapat pada bab XVIII dalam Prospektus Awal.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Bumi Atsiri Prima dan menjalankan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia serta berkedudukan di Jakarta Barat, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Bumi Atsiri Prima No. 54 tanggal 19 Februari 2009, yang dibuat di hadapan Tan Susy, S.H.,Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum No.AHU-12827.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 15 April 2009 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No.AHU-0016283.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 15 April 2009 serta telah diumumkan dalam BNRI No.58 dan TBNRI No.21271. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat didirikan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	JumlahNominal (Rp)	%
Modal Dasar	**1.200**	**1.200.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :	**300**	**300.000.000**	
Anwar Effendy	165	165.000.000	55,00%
Thomas Artanto Sibu	45	45.000.000	15,00%
Anton Soedjarwanto	45	45.000.000	15,00%
Herawan Abdillah	45	45.000.000	15,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**1.200**	**300.000.000**	**100,00%**
Saham dalam Portepel	**900**	**900.000.000**	

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Akta Pendirian Perseroan, kegiatan usaha utama Perseroan pada saat pendirian adalah Perdagangan, Perindustrian, Jasa, Pembangunan, Pertanian, Percetakan, Pertambangan, Perbengkelan, dan Pengangkutan Darat. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, di mana perubahan Anggaran Dasar terakhir dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan No. IX.J.1, POJK No. 15/2020 dan POJK No. 33/2014 adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Bumi Atsiri Prima No. 46 tanggal 13 Juli 2026, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah: (i) memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum No. AHU-0052910.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 14 Juli 2026; (ii) diberitahukan kepada Menteri Hukum sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0198959 tanggal 14 Juli 2026; (iii) diberitahukan kepada Menteri Hukum sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0374940 tanggal 14 Juli 2026; (iv) didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0161305.AH.01.11.TAHUN 2026 tanggal 14 Juli 2026; dan (v) diumumkan dalam BNRI No. 061 dan TBNRI No. 018384 ("**Akta No. 46/13 Juli 2026**").

Kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan oleh Perseroan adalah dalam bidang produksi dan perdagangan minyak atsiri. Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar terkini dan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan Peraturan No. IX.J.1 serta telah sesuai dengan KBLI 2025 yang berlaku.

Pengurus dan Pengawasan Perseroan

Dewan Komisaris

Komisaris Utama & Independen : Drs. Mohammad Raylan, MM.
Komisaris Independen : Dr. Yohanis, SE. ME. (Hans Kwee)

Direksi

Direktur Utama : Anwar Effendy
Direktur : Anton Soedjarwanto
Direktur : Herawan Abdillah
Direktur : Merline Irwan, S.Kom, M.Sc, BKP

Lama masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah selama 5 (lima) tahun. Pembentukan dan pengaturan Dewan Komisaris dan Direksi telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan Nomor 33/POJK.04/2014, termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan dan pemenuhan kualifikasi yang wajib dimiliki oleh Direksi.

Prospek Usaha

Minyak atsiri adalah minyak pekat yang diperoleh dari tanaman dan dikenal karena mengandung esensi alami. Minyak ini memiliki aroma yang menyegarkan, memberikan rasa relaks (membantu mengurangi tingkat stress), mengobati infeksi jamur, serta membantu dalam mengatasi masalah tidur. Minyak atsiri diekstrak melalui distilasi uap dari tanaman tertentu. Minyak atsiri memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan digunakan sebagai bahan baku berbagai industry, khususnya industri parfum, kosmetik, farmasi, serta essens dan telah diterima dan digunakan secara global.

Sektor fine fragrance (parfum mewah dan wewangian premium) adalah sektor yang paling potensial bagi penyerapan produk *Patchouli oil* (minyak Nilam). *Patchouli oil* (minyak Nilam) memegang peran vital sebagai *base note* dan zat pengikat aroma alami (*natural fixative*) yang belum dapat digantikan sepenuhnya oleh bahan sintetis tanpa mengorbankan ketahanan serta kedalaman aromanya. Permintaan terhadap *Patchouli oil* (minyak Nilam) di pasar global terus menunjukkan tren pertumbuhan yang solid. Peningkatan ini didorong oleh fleksibilitas fungsi minyak nilam yang meluas penggunaannya ke sektor kosmetik, perawatan pribadi (*personal care*), hingga aromaterapi (Sumber: TechSci Research).

Secara khusus, nilai pasar minyak nilam di Eropa (*Europe Patchouli Oil Market*) tercatat sebesar USD 48 juta pada tahun 2025 dan diproyeksikan tumbuh dari USD 52 juta pada tahun 2026 menjadi USD 78 juta pada tahun 2034, dengan tingkat pertumbuhan tahunan majemuk (CAGR) sebesar 5,2% selama periode proyeksi (Sumber: Intel Market Research). Pertumbuhan yang stabil di Eropa ini ditopang oleh tingginya permintaan di sektor *premium fragrance* dan kosmetik, terutama di negara-negara kunci seperti Prancis dan Jerman. Dengan mengalokasikan 70% dana IPO untuk pembelian persediaan *Patchouli* (Nilam), Perseroan akan memiliki kapasitas modal kerja yang kuat untuk memenuhi potensi permintaan ekspor tersebut.

Strategi Usaha

- **Menjaga Konsistensi Kualitas Produk Untuk Membangun Kepercayaan Pelanggan.**

  Perseroan berkomitmen untuk menjaga konsistensi kualitas produksi, memastikan kepatuhan terhadap prosedur kontrol kualitas, dan meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya menjaga kualitas produk. Dalam hal ini, Perseroan juga berupaya untuk terus meningkatkan kualitas proses produksi agar dapat menghasilkan produk-produk berkualitas yang memenuhi kebutuhan pelanggan. Perusahaan menerapkan ISO 22000 dan Sistem Jaminan Halal untuk menjamin keamanan dan kehalalan produk.

- **Pengembangan Kapasitas Produksi**

  Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas produksi secara bertahap agar dapat memenuhi setiap kebutuhan dari *customer*. Dalam hal ini, Perseroan berupaya untuk meningkatkan efisiensi alur bisnis, dimulai dari proses produksi hingga penagihan pembayaran dari *customer*.

- **Pengembangan Jangkauan Pelanggan**

  Perseroan berkomitmen untuk memperluas jangkauan penjualan kepada pelanggan agar dapat dikenal baik secara global.

- **Pengembangan Produk**

  Perseroan berkomitmen mengembangkan produk yang sudah ada menjadi produk lanjutan dengan nilai jual yang lebih tinggi. Salah satu contohnya adalah pengolahan Minyak Massoia (*Massoia Bark Oil*) untuk mendapatkan *Massoia Lactone 95*. Selain Itu, Perseroan juga berkomitmen untuk mengembangkan variasi produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

- **Pengembangan Jangkauan Wilayah Memperoleh Bahan Baku**

  Perseroan berencana untuk melakukan ekspansi wilayah pencarian bahan baku untuk kulit massoia ke Papua New Guinea.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik : Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan
Konsultan Hukum : ASNP Law Office
Notaris : Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn
Biro Administrasi Efek : PT Adimitra Jasa Korpora

Keterangan lebih lanjut mengenai Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dapat dilihat pada Bab XIII Prospektus Awal.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Penyampaian Minat dan Pesanan Saham

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa *bookbuilding* atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik;

   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya; dan/atau

   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan anggota kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesanannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan anggota kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.1. Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada Masa Penawaran Awal.

Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama Masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Dalam hal pemodal mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikannya tersebut, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir Masa Penawaran Awal harga saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat ole